

Eyelash Nutrition

(Perencanaan Pendirian Jenis Usaha Mata Cantik dengan Alami)

Evie Ramadhanti (8105160957)

Email: Evieramadhanti@gmail.com

Ringkasan Eksekutif

Rencana pendirian Jenis usaha 'Eyelash Nutrition' adalah perencanaan usaha dengan memanfaatkan bahan-bahan alami. Biasanya kaum wanita menginginkan perawatan-pewaratan untuk mempercantik tubuhnya mulai dari hal yang terlihat hingga yang tidak terlihat. Banyak kaum wanita tidak percaya diri dengan bulu mata yang kurang panjang atau tidak lentik, dan bulu alis yang cenderung tidak tebal. Mereka mengatasi hal itu dengan memakai bulu mata palsu atau extention bulu mata dan menggunakan maskara setiap hari. Melihat potensi berdasarkan kebutuhan kaum wanita tentang bulu mata dan alis cukup tinggi, maka bisnis 'Eyelash Nutrition' masih terbuka luas. 'Eyelash Nutrition' memberikan keunggulan yaitu terbuat dari bahan-bahan alami dan tidak menimbulkan efek samping apapun. Promosi bisnis ini akan dilakukan di Media Sosial seperti Instagram, Line, Whatsapp, dan beberapa Platform belanja Online yang terverifikasi. Berdasarkan analisis aspek pemasaran, aspek produksi dan keuangan, serta aspek manajemen, bisnis ini layak untuk dijalankan.

Kata Kunci: Eyelash Nutrition, Winklash

Exsecutive Summary

Establishment plan The business type of 'Eyelash Nutrition' is business planning by utilizing natural ingredients. Usually women want treatment-a dagger to beautify her body from the visible to the invisible. Many women are not confident with long or non-lashes, and eyebrow hairs that tend not to be thick. They overcome it by wearing eyelashes or eyelash extensions and using mascara every day. Seeing the potential based on the needs of women about eyelashes and eyebrows is high, then the business 'Eyelash Nutrition' is still wide open. 'Eyelash Nutrition' gives an advantage that is made of natural ingredients and does not cause any side effects. This business promotion will take place in Social Media like Instagram, Line, Whatsapp, and some verified Online shopping platforms. Based on marketing aspect analysis, production and financial aspects, and management aspect, this business is feasible to run.

Keywords: Eyelash Nutrition, Winklash

1. Pendahuluan

1.1 Latar Belakang Berdirinya Usaha

Indonesia memiliki banyak kekayaan alam yang belum diolah dengan baik atau bahkan tidak diketahui manfaatnya, banyak sekali wanita Indonesia yang ingin cantik tapi repot dengan perawatan-perawatan yang identik dengan mahal dan bahan kimia. Eyelash Nutrition hadir sebagai treatment yang praktis, aman dan nyaman. Eyelash Nutrition hadir sebagai jawaban tantangan pasar tentang tingginya pemakaian bulu mata palsu, extension dan maskara. Hampir di setiap momen wanita menggunakan maskara agar bulu matanya terlihat lebih lentik dan bervolume oleh karena itu, banyak brand-brand ternama bersaing menciptakan maskara yang dapat melentikan dan membuat bulu mata bervolume tapi kekurangannya adalah maskara hanya sementara sifat pemakaiannya, bulu mata palsu sering kita jumpai di acara-acara resmi seperti upacara pernikahan, graduation, dan kondangan digunakan untuk membuat mata bervolume dan lentik dalam sekejap hanya dengan menempelkannya setelah selesai digunakan lalu dibuang, jika ingin yang lebih bertahan lama biasanya wanita menggunakan eyelash extension yang bisa dipasang di dokter-dokter kecantikan yang biasanya masa

pakainya 1 bulan-1 tahun. Dari semua jenis alat bantu diatas hanya akan membuat anda cantik dengan buku mata lentik dan bervolume sementara waktu tapi Eyelash Nutrition hadir sebagai nutrisi bagi bulu mata dan alis untuk hasil yang permanen dan aman, dan menyesuaikan dengan kecenderungan orang Indonesia. Dengan latar belakang ini diharapkan Eyelash Nutrition mampu bersaing dan hadir sebagai solusi utama kecantikan mata.

1.2 Visi

Menjadika usaha Eyelash Nutrition sebagai pelopor utama Produk kecantikan mata yang mengerti kebutuhan wanita Indonesia.

1.3 Misi

1. Memberikan dedikasi terbaik dalam menjalankan usaha Eyelash Nutrition.
2. Memberikan produk-produk yang unggul seta menjamin mutu bahan baku.
3. Menetapkan harga bersaing di pangsa pasar nasional.
4. Memastikan pelayanan puas terhadap konsumen.

1.4 Tujuan

1. Melestarikan dan menggali potensi sumber daya alam Indonesia
2. Membuat produk berkualitas dengan bahan alami
3. Memaksimalkan keuntungan dengan kepuasan konsumen
4. Memenuhi permintaan pasar.

2. Gambaran Usaha

Eyelash Nutrion adalah solusi mata cantik dengan alami. Penjualan akan dilakukan di Media Sosial seperti Instagram, Line, Whatsapp, dan beberapa Platform belanja Online yang terverifikasi. Untuk offline jika memungkinkan akan dibuka di Jl. Condet Batu Ampar 1 RT009/001 No. 22A Jakarta Timur 13520 dengan durasi jam kerja 6 hari seminggu dari jam 07.00-20.00 WIB.

Eyelash Nutrition ini terbuat dari bahan-bahan alami seperti Virgin Coconut Oil yang diperoleh dari buah kelapa, Cator Oil, Vitamin E, dan Extra Virgin Olive Oil. Produk kecantikan mata ini akan berbentuk cairan seperti minyak yang mudah membaur dengan bulu mata dan alis, akan disajikan dengan kemasan steril kaca dengan tub dan alat pengoles bergerigi halus seperti sikat.

Keunggulannya dari Eyelash Nutrition ini adalah Terbuat dari bahan-bahan alami tanpa efek samping dan aman, kualitas maksimal dengan harga terjangkau, memberikan efek puas kepada pengguna saat mamakainya sebagai salah satu produk perawatan mata.

3. Aspek Pemasaran

3.1 Segementasi, Targetting dan Positioning

3.1.1 Segementasi

Eyelash Nutrition dari sisi demografi ditunjukkan untuk semua kalangan mulai dari anak-anak, remana, dewasa hingga lanjut usia. Dari sisi geografi akan dipasarkan di Jakarta dan akan berkembang di kota-kota besar di Indonesia dan dari segi psikografis Eyelash akan cocok dipasarkan di kalangan yang memperhatikan penampilan mata dan kecantikan.

3.1.2 Targetting

Target dari Eyelash Nutrition adalah masyarat luas yang berada di Jakarta

3.1.3 Positioning

Positioning Eyelash Nutrion adala harga yang diberikan cukup terjangkau namun tetap memperhatikan mutu dan kepuasan pelanggan. Eyelash Nutroton membuka pembelian Online dan Offline dengan transparansi tinggi, melayani dan menghormati pemesan dalam jumlah kecil maupun besar.

3.2 Perkiraan Permintaan dan Penawaran

3.2.1 Permintaan

Permintaan adalah berapa banyak jumlah barang yng diminta oleh konsumen pada waktu tertentu dengan tingkat harga tertentu.

Tabel 3.2.1 Jumlah Pasar Potensial di Jakarta Timur

Kalangan	Jumlah Permintaan
Remaja	>300
Mahasiswa	>500
Dewasa Kantoran	>600
Ibu Ruman Tangga	>200

Perkiraan pada permintaan potensial Eyelash Nutrion dengan membagikan 50 kuisisioner dan tester secara acak kepada para konsumen. Dengan perbandingan 40 menyukai Eyelash Nutrition dan 10 menyukai produk-produk brand ternama yang sudah ada, atau dengan presentase sebesar 80% menyukai dan 20% tidak.

3.2.2 Penawaran

Penawaran adalah kesediaan penjual untuk menjual berbagai jumlah produk pada berbagai tingkat harga dalam waktu tertentu (Pracoyo, 2013)

Tabel 3.2.2 jumlah penawaran pesaing di sekitar kota Jakarta

Nama Perusahaan Pesaing	Jumlah Kapasitas /hari	Jumlah Kapasitas /tahun
Maskara	70	25200
Bulu Mata Palsu	55	19800
Extention	25	9000
Total	150	54000
Rata-rata	50	18000

Penawaran dari pesaing cukup kuat, dapat dilihat pada tabel diatas bahwa permintaan per hari mencapai 50 unit, sedangkan untuk per tahun sebesar 18000 unit.

3.3 Rencana Penjualan dan Pangsa Pasar

Tabel 3.3 prediksi rencana penjualan Eyelash Nutrion pertahun

Tahun	Demand	Supply	Peluang	Rencana penjualan	Pangsa pasar
2018	100	57,8	42,2	5.400	19,1%
2019	115	58,2	56,8	5.700	20,2%
2020	125	59,6	65,4	5.800	21,0%

Untuk rencana penjualan *Eyelash Nutrition* seperti yang dilihat pada tabel di atas. Rencana penjualan sebesar 5.400 di tahun pertama atau sebesar 19.1%.

3.4 Strategi Pemasaran Perusahaan

Terhadap Pesaing

3.4.1 Produk (Product)

Dalam proses pembuatan Eyelash menggunakan bahan-bahan berkualitas. Bahan-bahan alami yang diambil sangat dijaga manfaatnya hingga sampai ke tangan konsumen dengan maksimal. Eyelash nutrition akan didampingi dengan kemasan yang praktis dan menarik serta diberi fasilitas tambahan seperti alat bantu oles.



3.4.2 Harga (Price)

Harga yang ditawarkan oleh Eyelash Nutrition ini adalah Rp. 25.000/botol. Setiap pembelian diatas 25 botol akan mendapatkan potongan 3% dari total . Hal ini dilakukan untuk menarik minat dan daya beli konsumen.

3.4.3 Promosi (Promotion)

a. Social Networking

Promosi yang dilakukan Eyelash Nutrition adalah dengan memperkenalkan Eyelash Nutrition kepada masyarakat yang ada di kota Jakarta melalui media sosial seperti Instagram, Facebook, Whatsapp, dan Line.

b. Personal Selling

Dalam mempromosikan Eyelash Nutrition ke para konsumen yang ada di kota Jakarta, Eyelash Nutrition melakukan berbagai macam cara. Salah satunya dengan cara WOM atau Word of Mouth. Promosi dengan WOM ini merupakan cara promosi dengan penyampaian suatu informasi atau berita melalui dari satu mulut ke mulut.

Dengan media WOM ini akan mampu dapat menyebarkan informasi secara lebih cepat dan praktis.

c. Endorsement Model-model selebgram

Sangat efektif bila menggunakan selebgram karena selegram mampu membuat image baik kepada produk Eyelash nutrition.

3.4.4 Tempat (Placement)

Kita akan menggunakan online store sebagai store utama dan menggunakan offline store sebagai bentuk pelayanan kepercayaan kepada konsumen dan tempat pembuatan di Jl. Condet Batu Ampar 1 RT009/001 No. 22A Jakarta Timur 13520.

3.5 Analisis SWOT

3.5.1 Kekuatan (Strength)

1. Menggunakan bahan-bahan alami dari dalam Indonesia
2. Kondisi sampai ke tangan konsumen dijaga dengan baik
3. Harga yang ditawarkan bersaing dengan produk lainnya (terjangkau)
4. Tidak menggunakan bahan kimia sedikitpun
5. Menawarkan hasil permanen bukan sementara
6. Tempat produksi steril
7. Pelayanan konsumen sangat baik

3.5.2 Kelemahan(Weakness)

Belum dikenal oleh masyarakat luas, dan brand belum terlalu terkenal.

3.5.3 Peluang (Opportunities)

Produk-produk sejenis hanya mempercantik mata secara sementara tapi Eyelash Nutriion hadir dengan hasil yang permanen dengan menyesuaikan kebutuhan wanita Indonesia.

3.5.4 Ancaman (Threat)

1. Munculnya pesaing baru yang mengodapsi treatment kecantikan mata Eyelash Nutriion.
2. Ketidakpercayaan masyarakat Indonesia dengan produk dalam negeri.

4. Aspek Organisasi dan Manajemen

4.1 Organisasi dan Sumber Daya Manusia

Organisasi adalah suatu sistem struktur Hubungan antara interpersonal (Torang 2014, h.83).

Berikut merupakan aspek organisasi yang direncanakan oleh Eyelash Nutrition :

- a. Nama Usaha : Eyelash Nutrition
- b. Jenis Usaha : Kecantikan
- c. Alamat Usaha : Jl. Condet Batu Ampar 1 RT009/001 No. 22A Jakarta Timur 13520.
- d. Nama Pemilik : Evie Ramadhanti

4.2 Perijinan

Dalam menjalankan sebuah bisnis, perijinan sangatlah penting dalam keberlangsungan bisnis. Dimana dalam suatu bisnis jika tidak memiliki perijinan, maka dapat dikatakan bahwa bisnis tersebut ilegal. Untuk itu usaha Eyelash Nutrition akan membutuhkan perijinan dari pemerintah pusat, dan Eyelash Nutrition akan membutuhkan ijin usaha atau SITU (Surat Ijin Tempat Usaha) dan ijin BPOM (Badan Pengawas Obat dan Makanan) serta sertifikasi halal dari MUI (Majelis Ulama Indonesia).

4.3 Kegiatan Pra Oprasi dan Jadwal Pelaksanaan

Pelaksanaan

Sebelum memulai sebuah kegiatan usaha, diperlukan sebuah survei dan riset pasar yang digunakan untuk melihat seberapa besar peluang dan apa saja yang

menjadi kebutuhan sebuah usaha dan apa yang diinginkan oleh setiap konsumen.

Tabel 4 Kegiatan Pra Operasional dan Jadwal pelaksanaan

Kegiatan	Jadwal Kegiatan			
	Minggu			
	1	2	3	4
SURVEY PASAR	X			
MENYUSUN KONSEP DAN RENCANA	X	X		
PERIJINAN		X		
PENYEDIAAN PERALATAN DAN PERLENGKAPAN			X	
MENDESAIN TEMPAT USAHA			X	

Dalam menyusun sebuah rencana bisnis tentu membutuhkan sebuah jadwal sampai dengan proses pembukaan atau grand opening.

Eyelash Nutrition menyusun sebuah kegiatan pra operasional beserta jadwal pelaksanaannya yang di mulai dari survei sampai promosi.

4.4 Kebutuhan Inventaris dan Supply Kantor

Tabel 5 Inventaris dan Supply

Nama Barang	Jml	Keterangan
Handphone	1	Sebagai alat untuk menerima orderan Online
Kalkulator	1	Sebagai alat untuk menghitung angka
Stempel	2	Tanda terima
Nota/ Kwintansi	5	Mencatat transaksi satuan
Stiker	100	Sebagai Merk
Buku kas	1	Mencatat semua transaksi
ATK	1 set	Mempermudah pekerjaan

5. ASPEK PRODUKSI

Lokasi produksi Sate Tahu Bakso akan dilakukan di daerah Jl. Condet Batu Ampar 1 RT009/001 No. 22A Jakarta Timur 13520. Lokasi ini dipilih, karena lokasinya yang cukup strategis, rumah pemilik dan mudah dijangkau oleh masyarakat. Di samping itu lokasi ini pun dekat dengan pasar.

5.1. Proses Produksi

1. Siapkan wadah steril
2. Masukkan Air Hangat
3. Masukkan Virgin Coconut Oil yang siap pakai
4. Masukkan Castor Oil
5. Masukkan Extra Virgini Oil
6. Masukkan Vitamin E

7. Aduk semuanya dengan menggunakan tangan dengan pelan, biarkan semua mengental, hindari pengaduka dengan blender atau mixer.

5.2 Bahan Baku dan Bahan Pembantu

- 100 ml Virgin Coconut Oil
- 20 ml Castor Oil
- 25 ml Vitamin E
- 30 ml Extra Virgin Olive Oil
- 50 ml Air Hangat

5.3 Tenaga Produksi

Rekrutmen adalah praktik dan aktivitas apapun yang dilakukan dan dijalankan oleh organisasi, dengan tujuan utama untuk mengidentifikasi dan menarik para karyawan potensial. Dalam menjalankan usaha Eyelash Nutrition akan membutuhkan bantuan tenaga kerja untuk melakukan kegiatan usaha setiap harinya. Mulai dari pemilihan bahan baku, pembuatan produk, hingga menjaga kualitas produk. Eyelash Nutrition menggunakan 2 orang dibagian produksi (termasuk pemilik), 1 orang tenaga ahli kecantikan, 2 orang menangani pesanan baik online maupun offline (termasuk pemilik).

5.4 Mesin dan Peralatannya

Tabel 5.2 Mesin dan Peralatan

Uraian	Unit	Jumlah Harga
Press dan Measure	3	800.000
Wadah Pengocok dan alat Kocoknya	2	500.000

5.5 Tanah, Gedung dan Perlengkapannya

Untuk melakukan usaha penjualan ini, Eyelash Nutrition akan menggunakan lokasi yang ada di salah satu daerah di Jakarta Timur. Pada lokasi penjualan akan dibuat 1 bangunan yang akan digunakan sebagai tempat produksi sekaligus tempat penjualan.

6. ASPEK KEUANGAN

6.1 Sumber Pendanaan

Tabel 6.1 Sumber Pendanaan Eyelash Nutrition

Uraian	Jumlah
Modal Sendiri	Rp. 2.500.000
Bantuan Orang Tua	Rp. 1.500.000
Total	Rp. 4.000.000

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa total modal yang dibutuhkan oleh Eyelash Nutrition adalah sebesar Rp. 4.000.000 berdasarkan dari total pengeluaran modal investasi, modal kerja,

dan modal operasional Eyelash Nutrition selama satu tahun.

6.2 Kebutuhan Modal Kerja

Bahan	Jumlah	Biaya
Virgin Coconut Oil	100 ml	15.000
Castor Oil	20 ml	10.000
Vitamin E	25 ml	30.000
Extra Virgin Olive Oil	30 ml	35.000
Botol Kaca 10 ml	15 botol	20.000
Total		110.000

Keterangan diatas adalah untuk pembuatan 15 botol. Jika satu hari memproduksi sebesar 15 porsi maka dana yang digunakan Rp. 110.000. Perbulan sebesar $110.000 \times 30 = 3.300.000$. Pertahun maka 39.600.000.

6.3 Analisis Kelayakan Usaha

Eyelash Nutrition memerlukan analisis kelayakan usaha untuk mengetahui layak atau tidaknya suatu usaha. Metode yang digunakan adalah Payback Periode. Perkiraan pendapatan Eyelash Nutrition 2018-2020, dapat diasumsikan kenaikan harga setiap tahunnya 5% dan kenaikan penjualan setiap tahun sebesar 2%.

6.3.1 Payback Periode

Payback periode adalah jangka waktu tertentu yang menunjukkan terjadinya arus penerimaan secara kumulatif sama dengan jumlah investasi dalam bentuk *present value*. (Purwana, Hidayat 2016, h.132)

Adapun kriteria penghitungan payback periode adalah semakin kecil periode waktu pengembaliannya semakin cepat proses pengembalian suatu investasi. (Purwana, Hidayat 2016, h.150).

Investasi	Arus Kas selama 1 Tahun
4.000.000	3.000.000

Karena sisa kas tidak dapat dibagi lagi dengan kas bersih tahun ke-2, maka sisa dari perhitungan tahun pertama dibagi dengan kas bersih tahun ke-2 yaitu sebagai berikut:

$$\text{Payback Period} = \frac{\text{Investasi awal}}{\text{Arus kas}} \times 1 \text{ tahun}$$

$$Pp = \frac{\text{Rp. } 1.000.000 \times 12}{\text{Rp. } 4.000.000} = 3 \text{ bulan}$$

Jadi kesimpulan yang didapatkan berdasarkan perhitungan diatas bahwa Payback Periode (PP) Eyelash Nutrition dapat diterima dan pengembalian investasi berkisar 1 tahun 3 bulan.

6.3.2 Net Present Value

Net Present Value adalah analisis manfaat finansial yang digunakan untuk mengukur kelayakan suatu usaha.

Analisis ini dapat dilihat dengan menghitung selisih antara nilai sekarang investasi dengan nilai sekarang penerimaan kas bersih di masa yang akan datang. (Purwana, Hidayat 2016, h.133)

Formula yang digunakan untuk menghitung Net Present Value :

$$NPV = \sum_{t=0}^n \frac{(\text{Benefits} - \text{Costs})_t}{(1+r)^t}$$

where:

r = discount rate

t = year

n = analytic horizon (in years)

$$\begin{aligned} NPV &= \frac{135.000.000 - 111.600.000}{(1+0.05)} \\ &= \frac{23.400.000}{1.05} = \mathbf{22.285.714} \end{aligned}$$

Hasil NPV Dragon Bomb yaitu

Rp. **22.285.714** dan bernilai positif,

sehingga investasi usaha Eyelash Nutrition layak atau dapat diterima.

6.4 Analisis Keuntungan

Break Event Point

Break Event Point adalah ditentukan berdasarkan titik impas (Purwana, Hidayat 2016). Berikut di bawah ini merupakan rumus perhitungan BEP untuk usaha Eyelash Nutrition:

BEP dalam Unit

2018

$$\begin{aligned} \text{BEP dalam Unit} &= \frac{12.000.000}{25.000 - 10.000} \\ &= 800 \text{ Unit} \end{aligned}$$

2019

$$\begin{aligned} \text{BEP dalam Unit} &= \frac{15.000.000}{25.000 - 10.000} \\ &= 1000 \text{ Unit} \end{aligned}$$

2020

$$\begin{aligned} \text{BEP dalam Unit} &= \frac{16.000.000}{25.000 - 10.000} \\ &= 1067 \text{ Unit} \end{aligned}$$

BEP dalam Rupiah

2018

$$\begin{aligned} \text{BEP dalam Rupiah} &= \frac{12.000.000}{25.000 - 10.000} \times 25.000 \\ &= 20.000.000 \end{aligned}$$

2019

$$\begin{aligned} \text{BEP dalam Rupiah} &= \frac{15.000.000}{25.000 - 10.000} \times 25.000 \\ &= 25.000.000 \end{aligned}$$

2020

$$\begin{aligned} \text{BEP dalam Rupiah} &= \frac{16.000.000}{25.000 - 10.000} \times 25.000 \\ &= 26.667.000 \end{aligned}$$

6.6 Laporan Keuangan

6.6.1 Laporan Laba Rugi

Adalah jumlah pendapatan yang diperoleh dan biaya- biaya yang dikeluarkan dalam suatu periode tertentu (Hidayat dan Purwana 2016).

6.6.1 Laporan Laba Rugi selama 3 Tahun

	2018	2019	2020
Pendapatan	135.000.000	142.500.000	145.000.000
Biaya Bahan Baku	39.600.000	41.000.000	42.000.000
Biaya Perlengkapan	12.000.000	15.000.000	16.000.000
Biaya Gaji Karyawan	43.200.000	43.200.000	43.200.000
Biaya lain-lain	500.000	200.000	100.000
Laba Bersih	42.700.000	43.100.000	43.700.000

6.6.2 Laporan Perubahan Modal

Laporan yang berisi catatan terjadinya perubahan modal di perusahaan (Hidayat dan Purwana 2016).

6.6.2 Laporan Perubahan Modal selama 3 Tahun

Keterangan	2018	2019	2020
Modal Awal	4.000.000	8.000.000	9.000.000
Laba Bersih	42.700.000	43.100.000	43.700.000
Modal Akhir	46.700.000	51.100.000	51.700.000

DAFTAR PUSTAKA

- Purwana, Dedi & Hidayat, N. (2016). *Studi Kelayakan Bisnis*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Purwana, D., & Wibowo, A. (2017). *Lincah Menulis Artikel Ilmiah Populer & Jurnal (Teori & Praktik)*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Purwana, Dedi & Wibowo, Agus. (2017). *Pendidikan Kewirausahaan di Perguruan Tinggi*. Yogyakarta: Pustaka pelajar.
- Purwana, D., Hasan, M., & Parlyna, R. (2017). *Pengantar Ilmu Organisasi*. Bogor: In Media.